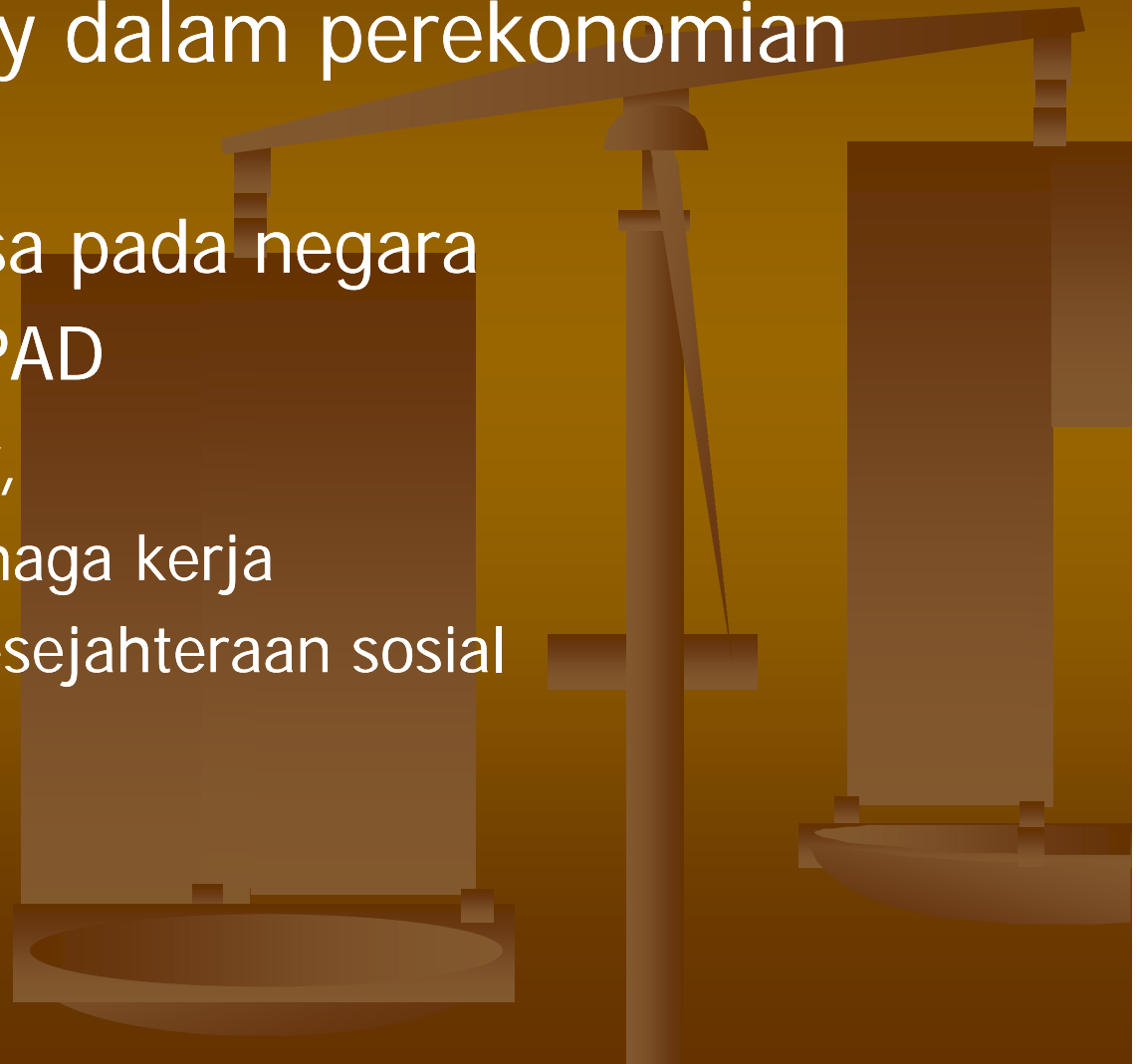


# Trend Pengelolaan Pariwisata

Oleh :  
HY. Agus M

# Industri Pariwisata

- Leading Industry dalam perekonomian global
  - Kontribusi devisa pada negara
  - Meningkatkan PAD
  - *Multiplier effect*,
    - Penyerapan tenaga kerja
    - Peningkatan kesejahteraan sosial



# Prediksi WTO

- Berdasarkan *annual growth rates* 4,3% Untuk wisatawan dan 6,7% Untuk Pengeluaran
- Th 2005
  - Jumlah Wisatawan 625 Jt orang
  - Pengeluaran 445 miliar US Dollar
- Th 2020
  - Jumlah Wisatawan 1,6 miliar orang
  - Pengeluaran 2 triliun US Dollar

# Trend Dunia

Kebijakan eksklusif pengelolaan pariwisata yang bertujuan;

- Mendatangkan wisatawan sebanyak mungkin
- Memperpanjang masa tinggal (*long stay*) wisatawan
- Berusaha agar wisatawan membelanjakan uangnya
- Memperluas lapangan kerja

# Pedoman Kebijakan

- *Sustainable development* (pembangunan berkelanjutan)
- Community based tourism



# Badan Khusus Kepariwisataan

Mengembangkan kebijakan jangka pendek, menengah, dan panjang tentang yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata;

- Promosi
- Pengembangan DTW
- Strategi menghadapi isu-isu global yang menghambat dunia pariwisata

# Undang Undang Pariwisata

Undang-undang Pariwisata Prancis yang disebut *Code du Tourism*, mengamanatkan;

- Setiap wilayah (setingkat propinsi) harus mempunyai badan pariwisata.
- Budaya dipisahkan dari pariwisata

# Badan Pariwisata

- Western France Tourism Board (Prancis)
- Spain Tourism Board (Spanyol)
- Cina National Tourism Administration (Cina)
- Malaysia Tourism Board (Malaysia)
- Singapore Tourism Board (Singapura)



# Tugas Badan Pariwisata

Khusus menangani pariwisata Seperti;

- Menentukan dan Merumuskan kebijakan di bidang pariwisata
- Mengkoordinasikan dan Mengimplementasikan berbagai Kebijakan Dibiidang pariwisata
- Menentukan strategi pasar pariwisata baik Internasional maupun domestik
- Melakukan Promosi, dan Evaluasi, sumber-sumber pariwisata
- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kepariwisataan

# Kelemahan Kebijakan Pariwisata Indonesia

- Tidak adanya badan khusus di bidang pariwisata (masih digabungkan dengan bidang lain)
- Tidak setiap daerah mempunyai dinas pariwisata

